

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI PENGATURAN POSISI SEMI FOWLER  
PADA PASIEN DENGAN POLA NAPAS TIDAK  
EFEKTIF AKIBAT GAGAL GINJAL KRONIS  
DI RSUD KLUNGKUNG**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

**Oleh :**

**PUTU PRATIWI ARSIANI**  
**NIM. P07120121004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2024**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI PENGATURAN POSISI SEMI FOWLER  
PADA PASIEN DENGAN POLA NAPAS TIDAK  
EFEKTIF AKIBAT GAGAL GINJAL KRONIS  
DI RSUD KLUNGKUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :  
**PUTU PRATIWI ARSIANI**  
**NIM. P07120121004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI PENGATURAN POSISI SEMI FOWLER**  
**PADA PASIEN DENGAN POLA NAPAS TIDAK**  
**EFEKTIF AKIBAT GAGAL GINJAL KRONIS**  
**DI RSUD KLUNGKUNG**



**Kemenkes**  
**Poltekkes Denpasar**

**Diajukan Oleh :**

**PUTU PRATIWI ARSIANI**  
**NIM. P07120121004**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama

Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd.  
NIP. 196709281990031001

Pembimbing Pendamping

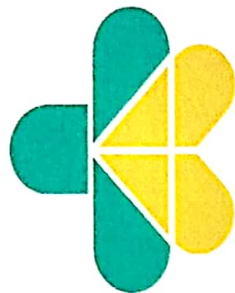
I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis  
NIP. 196512311987031015

**MENGETAHUI:**  
**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.  
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI PENGATURAN POSISI SEMI FOWLER**  
**PADA PASIEN DENGAN POLA NAPAS TIDAK**  
**EFEKTIF AKIBAT GAGAL GINJAL KRONIS**  
**DI RSUD KLUNGKUNG**



**Kemenkes**  
**Poltekkes Denpasar**

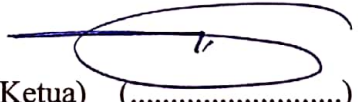
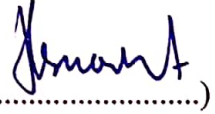
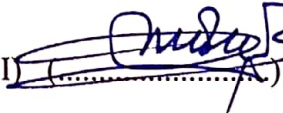
**Diajukan Oleh :**

**PUTU PRATIWI ARSIANI**  
**NIM. P07120121004**

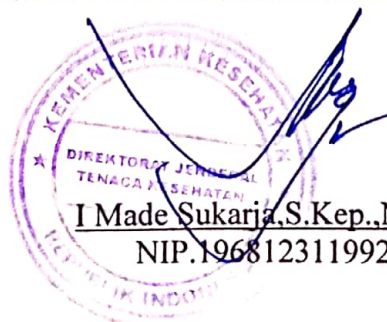
**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**  
**TANGGAL : 21 MEI 2024**

**TIM PENGUJI :**

1. I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB (Ketua) (.....)  
NIP. 197108141994021001 
2. I Ketut Suardana, S.Kp.,M.Kep (Anggota I) (.....)  
NIP.196509131989031002 
3. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., Ns., M.Kes (Anggota II) (.....)  
NIP. 196106241987032002 

**MENGETAHUI:**  
**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep**  
**NIP.196812311992031020**

# **IMPLEMENTASI PENGATURAN POSISI SEMI FOWLER PADA PASIEN DENGAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT GAGAL GINJAL KRONIS DI RSUD KLUNGKUNG**

## **ABSTRAK**

Gagal ginjal kronis adalah penurunan fungsi ginjal menahun dan berkelanjutan yang mengakibatkan kerusakan jaringan ginjal yang progresif dan ireversibel dengan penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG) yang kurang dari 60 ml/menit/1,73 m<sup>2</sup> selama 3 bulan. Masalah keperawatan yang muncul pada pasien gagal ginjal kronis yaitu pola napas tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pengaturan posisi semi fowler pada pasien dengan pola napas tidak efektif akibat gagal ginjal kronis di RSUD Klungkung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Jumlah subjek penelitian sebanyak satu orang pasien. Diagnosis keperawatan yaitu Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas dibuktikan dengan pasien mengeluh sesak napas sejak kemarin malam, pasien mengeluh sesak bertambah saat berbaring telentang, tampak penggunaan otot bantu pernapasan, tampak adanya fase ekspirasi memanjang, tampak pernapasan *pursed-lip*, tampak pernapasan cuping hidung, RR 26x/menit (takipnea), dan SpO<sub>2</sub> 94%. Posisi semi fowler diberikan selama 30 menit. Evaluasi didapatkan sesak napas menurun, sesak napas saat berbaring telentang menurun, penggunaan otot bantu napas menurun, pemanjangan fase ekspirasi menurun, frekuensi napas membaik, kedalaman napas membaik, pernapasan *pursed-lip* menurun dan pernapasan cuping hidung menurun.

**Kata Kunci:** Gagal Ginjal Kronis, Pola Napas Tidak Efektif, Posisi Semi Fowler

**IMPLEMENTATION OF SEMI FOWLER POSITIONING IN  
PATIENTS WITH INEFFECTIVE BREATHING PATTERNS  
DUE TO CHRONIC RENAL FAILURE AT  
KLUNGKUNG HOSPITAL**

**ABSTRACT**

*Chronic renal failure is a chronic and sustained decline in kidney function that results in progressive and irreversible damage to kidney tissue with a decrease in glomerular filtration rate (LFG) of less than 60 ml/min/1.73 m<sup>2</sup> for 3 months. Nursing problems that arise in patients with chronic renal failure are ineffective breathing patterns. This study aims to determine the implementation of semi-fowler positioning in patients with ineffective breathing patterns due to chronic renal failure at Klungkung Hospital. This type of research is descriptive with a case study design. The number of research subjects was one patient. The nursing diagnosis, namely ineffective breathing patterns associated with airway obstruction, is evidenced by the patient complaining of shortness of breath since last night, the patient complains of increasing shortness of breath when lying on his back, the use of respiratory muscles is seen, the expiratory phase is elongated, the patient's breathing pattern is tachypnea with RR 26x/min and SpO<sub>2</sub> 94%, pursed-lip breathing appears and nasal lobe breathing appears. The semi-fowler position was given for 30 minutes. The evaluation found that shortness of breath decreased, shortness of breath when lying on the back decreased, the use of breathing muscles decreased, the lengthening of the expiratory phase decreased, the frequency of breathing improved, the depth of breath improved, pursed-lip breathing decreased and nasal lobe breathing decreased.*

**Keywords: Chronic Renal Failure, Ineffective Breathing Patterns, Semi Fowler's Position**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **Implementasi Pengaturan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Dengan Pola Napas Tidak Efektif Akibat Gagal Ginjal Kronis Di RSUD Klungkung**

Oleh Putu Pratiwi Arsiani (NIM: P07120121004)

Gagal ginjal kronis adalah penurunan fungsi ginjal menahun dan berkelanjutan yang mengakibatkan kerusakan jaringan ginjal yang progresif dan ireversibel (Irwan, 2016). Gagal ginjal kronis adalah penyakit yang berkembang secara lambat dan tersembunyi dengan beberapa gejala hingga ginjal rusak berat dan tidak dapat memenuhi kebutuhan ekskresi tubuh (Nair & Peate, 2022). Meningkatnya prevalensi gagal ginjal kronis di seluruh dunia, menjadikan gagal ginjal kronis sebagai masalah kesehatan global. Prevalensi gagal ginjal kronis di seluruh dunia meraih angka 10% dari populasi (Jager et al., 2019). Sekitar 843,6 juta orang di seluruh dunia menderita stadium 1-5 gagal ginjal kronis. Jumlah kasus gagal ginjal kronis di Indonesia meningkat yaitu pada tahun 2013 sebesar 2 % menjadi 3,8% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Selain itu, data dari Riskesdas (2018) menunjukkan prevalensi gagal ginjal kronis di Bali pada tahun 2013 yaitu 0,2% meningkat di tahun 2018 menjadi 0,44% (Riskesdas, 2018).

Masalah pola napas tidak efektif memiliki gejala yaitu sesak napas atau dispnea. Dispnea terjadi akibat meningkatnya kerja pernafasan karena kongesti vaskular paru yang mengurangi kelenturan paru (Price & Wilson, 2016a). Dalam penelitian di salah satu rumah sakit Brazil, pada pasien gagal ginjal kronis ditemukan ortopnea (30%), dispnea (25%), suara nafas adventif (40%) (Fernandes et al., 2014). Dalam penelitian lain yang dilakukan di rumah sakit Nepal pada tahun 2019, ditemukan gejala gangguan pernapasan pada pasien gagal ginjal kronis yaitu sesak napas (39,4%), ortopnea (6,06%) (Pant et al., 2019).

Pasien dengan pola napas tidak efektif akibat gagal ginjal kronis harus ditempatkan dalam posisi semi fowler untuk mengatasi sesak napas. Posisi semi fowler atau meninggikan kepala tempat tidur efektif dalam mengurangi sesak napas seperti dispnea dan ortopnea. Hal tersebut dikarenakan pada posisi semi fowler, otot

diafragma akan tertarik ke bawah akibat adanya gaya gravitasi sehingga ekspansi paru lebih optimal serta oksigen lebih mudah masuk ke dalam paru-paru. Posisi semi fowler akan menurunkan kerusakan membran alveolus akibat tertimbunnya cairan (Sari, 2023).

Penelitian ini dilakukan di Ruang Kemoning RSUD Klungkung. Subjek studi kasus menggunakan satu orang pasien dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien gagal ginjal kronis. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Tn.A yaitu Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas dibuktikan dengan pasien mengeluh sesak napas sejak kemarin malam, pasien mengeluh sesak bertambah saat berbaring telentang, tampak penggunaan otot bantu pernapasan, tampak adanya fase ekspirasi memanjang, tampak pernapasan *pursed-lip*, tampak pernapasan cuping hidung, RR 26x/menit (takipnea) dan SpO<sub>2</sub> 94%.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 100% data mayor dan 25% data minor pola napas tidak efektif dari perumusan diagnosis keperawatan. Intervensi keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah pada Tn.A yaitu setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam, maka pola napas membaik. Intervensi utama yang dilakukan adalah manajemen jalan napas dan pemantauan respirasi serta intervensi pendukung yaitu pengaturan posisi. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Tn. A yaitu memonitor pola napas, memonitor saturasi oksigen, monitor status oksigen sebelum dan sesudah mengubah posisi serta pengaturan posisi semi fowler yang telah dilakukan selama 3x24 jam, sekali pemberian posisi semi fowler dilakukan selama 30 menit dan Evaluasi keperawatan yang didapatkan menggunakan format soap yaitu S: pasien mengatakan sesak napas berkurang, sesak pada saat berbaring berkurang. O: penggunaan otot bantu napas tampak menurun, fase ekspirasi memanjang menurun, kedalaman napas membaik, pernapasan *pursed-lip* menurun, pernapasan cuping hidung menurun, RR: 20x/menit, dan SpO<sub>2</sub>: 98%. A: Masalah pola napas tidak efektif teratasi sebagian. P: Lanjutkan intervensi.

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Pratiwi Arsiani  
NIM : P07120121004  
Program Studi : Diploma III  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2023/2024  
Alamat : Desa Jinengdalem, Buleleng, Bali

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Implementasi Pengaturan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Dengan Pola Napas Tidak Efektif Akibat Gagal Ginjal Kronis Di RSUD Klungkung” yang diambil melalui studi kasus adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau hasil plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri akan bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 6 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Putu Pratiwi Arsiani  
NIM.P07120121004

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Implementasi Pengaturan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Dengan Pola Napas Tidak Efektif Akibat Gagal Ginjal Kronis Di RSUD Klungkung” dengan baik.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya Karya Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ners.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberi kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja,S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Bapak Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd selaku pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan banyak masukan, pengetahuan, bimbingan, dan motivasi selama penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis selaku pembimbing 2 yang telah memberi petunjuk, masukan dan saran dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang terlibat dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menerapkan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
7. Bapak, Mama, Adik-adik, Pekak Renten, Kak Utu dan seluruh keluarga saya yang memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu besar harapan agar Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

Denpasar, 06 Februari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
RINGKASAN PENELITIAN .....	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar Pola Napas Tidak Efektif Pada Gagal Ginjal Kronis .....	8
1. Pengertian Gagal Ginjal Kronis.....	8
2. Etiologi Gagal Ginjal Kronis.....	8
3. Pengertian Pola Napas Tidak Efektif Pada Gagal Ginjal Kronis .....	9
4. Etiologi Pola Napas Tidak Efektif Pada Gagal Ginjal Kronis .....	9
5. Patofisiologi Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis	
10	

6. Tanda dan Gejala Pola Napas Tidak Efektif pada Pasien Gagal Ginjal Kronis.....	13
B. Implementasi Posisi Semi Fowler Pada Pasien Pola Napas Tidak Efektif Akibat Gagal Ginjal Kronis.....	14
1. Definisi Posisi Semi Fowler .....	14
2. Tujuan Pengaturan Posisi Semi Fowler.....	14
3. Indikasi Pengaturan Posisi Semi Fowler .....	15
4. Kontraindikasi Pengaturan Posisi Semi Fowler .....	15
C. Konsep Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif pada Pasien Gagal Ginjal Kronis .....	15
1. Pengkajian Keperawatan .....	15
2. Diagnosis Keperawatan .....	19
3. Perencanaan Keperawatan.....	21
4. Implementasi Keperawatan .....	23
5. Evaluasi Keperawatan .....	24
<b>BAB III METODOLOGI STUDI KASUS .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Studi Kasus .....	25
B. Subyek Studi Kasus .....	26
C. Fokus Studi Kasus.....	26
D. Definisi Operasional dari Fokus Studi .....	27
E. Instrumen Studi Kasus .....	28
F. Metode Pengumpulan Data .....	28
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus .....	29
H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus .....	30
I. Analisis Data dan Penyajian Data .....	31
J. Etika Studi Kasus .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Studi Kasus .....	34
1. Pengkajian Keperawatan .....	34
2. Diagnosis Keperawatan .....	35
3. Perencanaan Keperawatan.....	36
4. Implementasi Keperawatan .....	36

5. Evaluasi Keperawatan .....	39
B. Pembahasan.....	39
1. Pengkajian Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis.....	39
2. Diagnosis Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis .....	41
3. Perencanaan Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis .....	42
4. Implementasi Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis.....	43
5. Evaluasi Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis.....	45
C. Keterbatasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	47
A. Simpulan .....	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Pathway Pola Napas Tidak Efektif Pada Gagal Ginjal Kronis .....	12
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gejala dan Tanda Mayor & Minor Pola Napas Tidak Efektif .....	13
Tabel 2 Analisa Data Pola Napas Tidak Efektif Pada Gagal Ginjal Kronis .....	18
Tabel 3 Definisi Operasional Implementasi Pengaturan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Dengan Pola Napas Tidak Efektif Akibat Gagal Ginjal Kronis Di RSUD Klungkung.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Studi Kasus .....	54
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Studi Kasus .....	55
Lampiran 3 Perencanaan Keperawatan .....	56
Lampiran 4 Lembar Pengumpulan Data .....	62
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP) Posisi Semi Fowler .....	88
Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	90
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Responden .....	91
Lampiran 8 <i>Informed Consent</i> .....	92
Lampiran 9 Surat Laik Etik.....	95
Lampiran 10 Bukti Validasi Bimbingan SIAK.....	96
Lampiran 11 Surat Bukti Penyelesaian Administrasi .....	97
Lampiran 12 Uji Hasil Turnitin .....	98
Lampiran 13 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	102